

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 50 orang yaitu keluarga miskin yang mempunyai Surat Keterangan untuk memperoleh pelayanan pengobatan gratis yang datang ke Puskesmas Rejosari untuk memperoleh pelayanan kesehatan pada saat penelitian dilakukan.

1. Umur

Secara teoritis, umur seseorang sangat berpengaruh terhadap tingkat kesehatan dan produktifitas kerja, semakin tua umur seseorang, cenderung kesehatan akan makin menurun dan produktifitas kerja semakin menurun

Dari 50 responden yang diteliti, jumlah pasien laki-laki sebanyak 19 orang (38,00 %) dan jumlah pasien perempuan sebanyak 31 orang (62,00 %). Distribusi responden peserta Jamkesmas yang memperoleh pelayanan kesehatan pada Puskesmas Rejosari berdasarkan kelompok umur disajikan pada Tabel V.1.

Dari Tabel V.1. dapat dilihat bahwa kelompok umur pasien Jamkesmas yang dominan datang ke Puskesmas Rejosari adalah kelompok umur antara 50 – 59 tahun sebanyak 38,00 %. Selanjutnya diikuti oleh kelompok umur 30 - 39 tahun sebanyak 28,00 %. Pada Tabel V.1 terlihat bahwa responden dalam kelompok umur 20 – 29 tahun relatif lebih sedikit datang ke Puskesmas Rejosari pada saat

penelitian, pada umumnya mereka membawa anak balita mereka untuk berobat berobat atau untuk imunisasi di Puskesmas Rejosari.

Tabel V.1. Distribusi Pasien Jamkesmas Menurut Kelompok Umur di Puskesmas Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya, Tahun 2009

No.	Kelompok Umur	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	20 - 29	2	4,00
2.	30 - 39	12	24,00
3.	40 - 49	9	18,00
4.	50 - 59	19	38,00
5.	60 tahun ke atas	8	16,00
	Jumlah	50	100,00

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan

2. Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang dapat menggambarkan tingkat kemajuan yang mencakup kemampuan untuk menerima, menyerap dan menerapkan pembaharuan yang sifatnya membangun. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mudah dan cepat mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi.

Dari data mengenai jenis pendidikan responden yang berobat di Puskesmas Rejosari diperoleh gambaran secara umum mengenai kualitas atau mutu responden

yang berobat di Puskesmas Rejosari. Distribusi responden menurut jenis pendidikan disajikan pada Tabel V.2.

Tabel V.2. Tingkat Pendidikan Pasien Jamkesmas di Puskesmas Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya, Tahun 2009

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Tidak Tamat SD	8	16,00
2.	Tamat SD	28	56,00
3.	Tamat SLTP	12	24,00
4.	Tamat SLTA	2	4,00
	Jumlah	50	100,00

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan

Dari Tabel V.2 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan pasien Jamkesmas yang dominan adalah tamat SD yakni sebanyak 56,00 % dari seluruh responden yang diteliti. Data pada Tabel V.2 memperlihatkan bahwa sebesar 72 % dari responden yang diteliti berpendidikan tidak tamat SD dan tamat SD. Kondisi ini mencerminkan bahwa pasien peserta Jamkesmas dari segi pendidikan berkualitas relatif rendah. Rendahnya kualitas pendidikan dari responden disebabkan oleh mereka tergolong masyarakat yang berpenghasilan rendah (miskin) sehingga mereka kesulitan untuk memperoleh pendidikan yang lebih baik.

3. Matapencaharian

Distribusi responden menurut jenis matapencaharian di Puskesmas Rejosari dapat dilihat pada Tabel V.3.

Tabel V.3. Jenis Matapencaharian Kepala Keluarga Responden di Puskesmas Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya, Tahun 2009

No.	Jenis Matapencaharian	Jumlah (Orang)	Persentase (Orang)
1.	Buruh angkut	21	42,00
2.	Buruh bangunan	9	18,00
3.	Pertukangan	17	34,00
4.	Pedagang	5	10,00
	Jumlah	50	100,00

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan

Dari Tabel V.3 dapat dilihat bahwa mata pencaharian yang dominan dari responden adalah sebagai buruh angkut, yakni sebanyak 42,00 % dari responden yang diteliti. Matapencaharian lainnya dari responden adalah sebagai tukang, buruh bangunan dan sebagai pedagang.

5.2. Pelaksanaan Program Jamkesmas di Puskesmas Rejosari

1. Prosedur Pelayanan Kesehatan Pasien Jamkesmas di Puskesmas Rejosari

Prosedur untuk memperoleh pelayanan kesehatan bagi pasien Jamkesmas di Puskesmas Rejosari adalah sebagai berikut :

- a. Pasien yang memerlukan pelayanan kesehatan dasar berkunjung ke Puskesmas Rejosari.

- b. Untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, pasien harus menunjukkan kartu Jamkesmas. Bagi pasien yang belum memiliki kartu Jamkesmas dapat menggunakan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM)/Kartu Sehat atau Kartu Keluarga Miskin.
- c. Bila pasien Jamkesmas memerlukan pelayanan kesehatan rujukan, maka pasien yang bersangkutan dapat dirujuk ke Rumah Sakit Umum Daerah (RS Arifin Ahmad) dengan disertai surat rujukan dan kartu Jamkesmas/ SKTM/ Kartu Sehat/Kartu Keluarga Miskin yang ditunjukkan pada awal kunjungan ke Puskesmas Rejosari.
- d. Pelayanan rujukan di atas meliputi :
- Pelayanan Rawat Jalan Lanjutan di Rumah Sakit Umum Daerah (RS.Arifin Ahmad).
 - Pelayanan Rawat Inap kelas III di Rumah Sakit Umum Daerah (RS.Arifin Ahmad)

Rumah Sakit berkewajiban memberikan jawaban atas pelayanan rujukan (rujuk balik) ke Puskesmas yang merujuk (Puskesmas Rejosari) dengan disertai keterangan kondisi pasien dan tindak lanjut yang harus dilakukan oleh Puskesmas.

- e. Pada kasus gawat darurat, pasien Jamkesmas wajib menunjukkan identitas miskin dalam waktu maksimal 3 x 24 jam hari kerja. Pada kondisi dimana pasien gawat darurat tersebut tidak mampu menunjukkan identitas miskin

termasuk SKTM, maka menjadi kewenangan Direktur RS atau pejabat yang ditunjuk Direktur RS untuk menetapkan status miskin.

Selama masa tenggang waktu maksimal 3 x 24 jam hari kerja pasien yang dalam kondisi gawat darurat belum mampu menunjukkan identitas miskinnya, pasien tersebut tidak boleh dibebani biaya dan seluruh pembiayaannya menjadi beban RS.

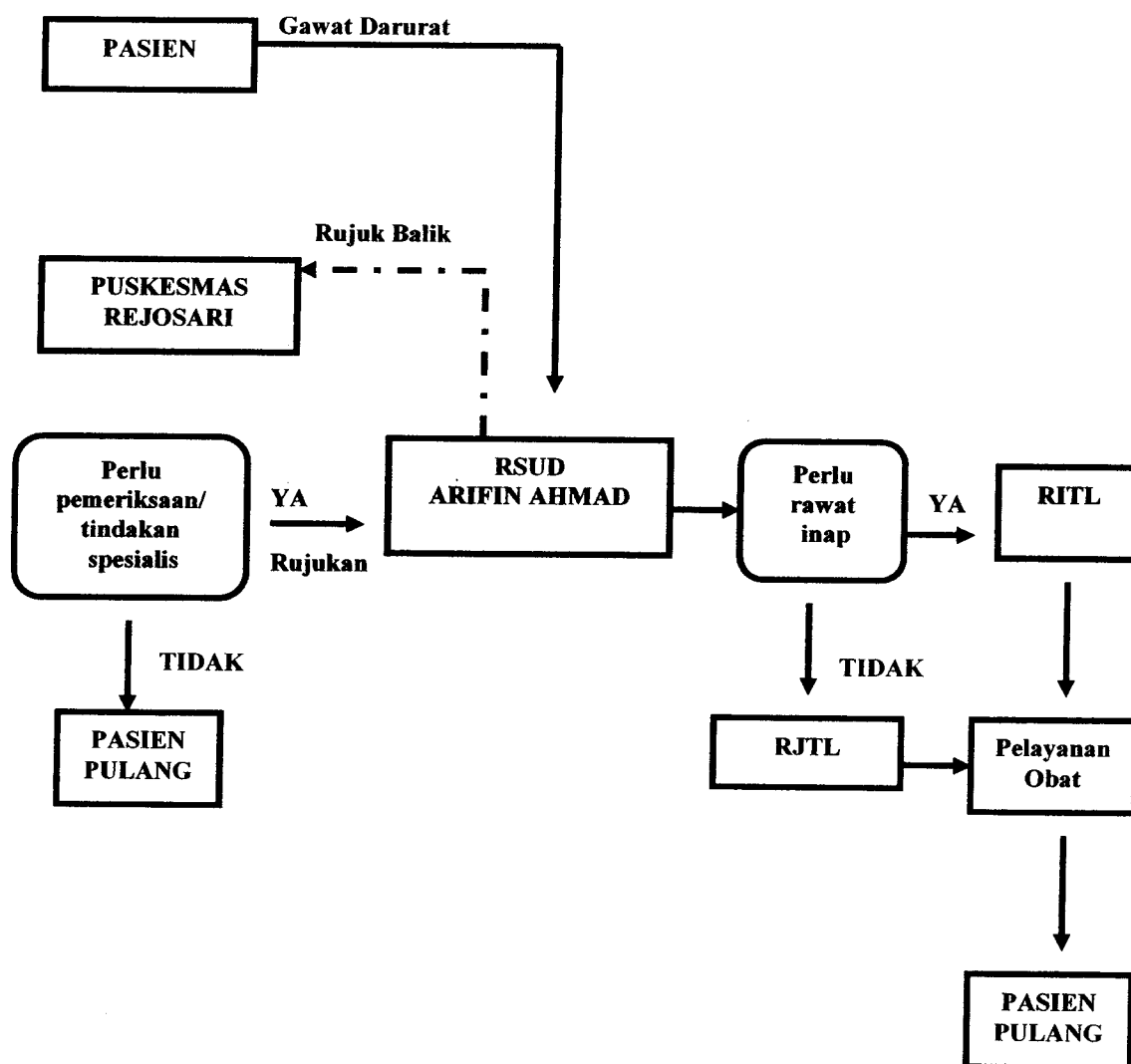
Pasien dari keluarga miskin pada saat berkunjung ke Puskesmas Rejosari menggunakan berbagai jenis Surat Keterangan untuk memperoleh pelayanan kesehatan gratis/Jamkesmas di Puskesmas Rejosari. Pada Tabel V.4 disajikan distribusi pasien menurut jenis Surat Keterangan untuk memperoleh pelayanan kesehatan gratis di Puskesmas Rejosari.

Tabel V.4. Jenis Surat Keterangan / Kartu Yang Digunakan Pasien Untuk Memperoleh Pelayanan Kesehatan Gratis/ Jamkesmas di Puskesmas Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya. Tahun 2009

No.	Surat Keterangan / Kartu	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Surat Keterangan Tidak Mampu	3	6,00
2.	(SKTM)	5	10,00
3.	Kartu Keluarga Miskin (Gakin)	8	16,00
4.	Kartu Askeskin	29	58,00
5.	Kartu Jamkesmas	2	4,00
6.	Kartu Sehat	3	6,00
	Kartu Subsidi Langsung Tunai (SLT)		
	Jumlah	50	100,00

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan

Alur Pelayanan kesehatan pasien Jamkesmas pada Puskesmas Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru dapat dilihat pada bagan di bawah ini :



Bagan : Alur Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru Pelayanan Kesehatan Pasien Jamkesmas Pada Puskesmas Rejosari

Keterangan :

RJTL : Rawat Jalan Tingkat Lanjutan

RITL : Rawat Inap Tingkat Lanjut.

Berdasarkan data pada Tabel V.4 dapat dilihat bahwa 58,00 % dari pasien miskin menggunakan kartu Jamkesmas untuk memperoleh pelayanan kesehatan gratis di Puskesmas Rejosari. Pasien yang menggunakan kartu Askeskin sebanyak 16 % dan pasien yang menggunakan kartu keluarga miskin (Gakin) sebanyak 10 %.

Berdasarkan data pada Tabel V.4 ternyata belum semua pasien miskin menggunakan kartu Jamkesmas untuk memperoleh pelayanan kesehatan secara gratis di Puskesmas Rejosari. Hal ini disebabkan karena program Jamkesmas baru dilaksanakan tahun 2008, sehingga dalam masa transisi masyarakat miskin yang belum memperoleh kartu Jamkesmas, masih bisa menggunakan Surat Keterangan dan kartu identitas miskin lainnya untuk memperoleh pelayanan kesehatan secara gratis.

2. Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Rejosari

Pelayanan kesehatan yang diperoleh pasien Jamkesmas di Puskesmas Rejosari berupa Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP), yang meliputi :

- a. Konsultasi medis, pemeriksaan fisik dan penyuluhan kesehatan.
- b. Laboratorium sederhana (darah, urin, dan feses rutin).
- c. Tindakan medis kecil.
- d. Pemeriksaan dan pengobatan gigi, termasuk cabut dan tambal.
- e. Pemeriksaan ibu hamil/nifas/menyusui, bayi dan balita.
- f. Pelayanan KB dan penanganan efek samping (alat kontrasepsi disediakan BKKBN).
- g. Pemberian obat sesuai obat generik.

Jenis penyakit yang diderita pasien Jamkesmas yang memperoleh pelayanan kesehatan di Puskesmas Rejosari dapat dilihat pada Tabel III. 5.

Berdasarkan data pada Tabel V.5. dapat dilihat bahwa dari 50 pasien yang berobat ke Puskesmas Rejosari, jenis penyakit yang diderita pasien Jamkesmas terutama adalah muntaber / diare dan demam. Pasien Jamkesmas yang menderita penyakit muntaber / diare sebesar 18 % , yang menderita demam sebanyak 14 %. Selanjutnya jenis penyakit yang diderita pasien jamkesmas adalah mag dan sakit gigi, masing-masing sebesar 10 % dari pasien Jamkesmas yang berobat ke Puskesmas Rejosari.

Tabel V.5. Jenis Penyakit Pasien Jamkesmas Yang Memperoleh Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Rejosari Kecamatan Tenayan Raya, Tahun 2009

No.	Jenis Penyakit / Pengobatan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Batuk	3	6,00
2.	Demam	7	14,00
3.	Darah Tinggi	3	6,00
4.	Gatal-gatal	2	4,00
5.	Gigi	5	10,00
6.	Hamil	5	10,00
7.	Imunisasi	3	6,00
8.	Jantung	2	4,00
9.	Maag	5	10,00
10.	Mata	2	4,00
11.	Muntaber / diare	9	18,00
12.	Rematik	2	4,00
13.	Paru-paru	2	4,00
	Jumlah	50	100,00

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan

Dari 50 pasien Jamkesmas yang membutuhkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Rejosari, sebanyak 5 pasien (10,00 %) Jamkesmas diberikan rujukan untuk memperoleh pelayanan kesehatan Rawat Jalan Tingkat Lanjutan (RJTL) atau Rawat Inap di Rumah Sakit Arifin Ahmad.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Rejosari, lama perawatan pasien Jamkesmas dari Puskesmas Rejosari yang diberi rujukan untuk memperoleh pelayanan kesehatan Rawat Inap di Rumah Sakit Arifin Ahmad rata-rata adalah 5 hari

Berdasarkan data pada Tabel V.5. dapat dilihat bahwa dari 50 pasien Jamkesmas yang berkunjung ke Puskesmas Rejosari, terdapat sebanyak 5 (10,00 %) pasien Jamkesmas untuk pemeriksaan kehamilan dan 3 (6,00 %) pasien Jamkesmas yang membutuhkan pelayanan kesehatan imunisasi bayi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Rejosari, cakupan pemeriksaan kehamilan (K4), persalinan dan perawatan bayi baru lahir (KN2) oleh petugas kesehatan di Puskesmas Rejosari tahun 2008 dapat dilihat pada Tabel V.6.

Tabel V.6. Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4), Persalinan dan Perawatan Bayi Baru Lahir (KN2) di Puskesmas Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya, Tahun 2008

No.	Pelayanan Kesehatan	Jumlah (Orang)	Target (Orang)	Pencapaian (%)
1.	Pemeriksaan Kehamilan (K4)	2.125	2.629	80,83
2.	Persalinan	1.932	2.510	76,87
3.	Perawatan Bayi Baru Lahir (KN2)	1.590	2.390	66,53

Sumber : Laporan Tahunan Puskesmas Rejosari Tahun 2008.

Cakupan pemeriksaan kehamilan K4 adalah kunjungan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan kesehatan sebelum melahirkan 4 kali di Puskesmas Rejosari pada tahun 2008. Berdasarkan data pada Tabel V.6. dapat dilihat bahwa cakupan pemeriksaan kehamilan (K4) baru mencapai 80,83 %, sedangkan berdasarkan target dari Program Jamkesmas adalah sebesar 90 %.

Cakupan pertolongan persalinan adalah pertolongan ibu hamil dalam melahirkan /bersalin di wilayah kerja Puskesmas Rejosari oleh tenaga kesehatan

(dokter dan bidan) pada tahun 2008. Cakupan persalinan di wilayah kerja Puskesmas Rejosari baru mencapai 76,87 %, target dari Program Jamkesmas adalah 90 %.

Cakupan perawatan bayi baru lahir (KN2) adalah jumlah bayi baru lahir yang memperoleh pelayanan kesehatan paling sedikit 2 kali di wilayah kerja Puskesmas Rejosari pada tahun 2008. Cakupan perawatan bayi baru lahir (KN2) baru mencapai 66,53 %, sedangkan target dari Program Jamkesmas adalah 90 %.

5.3. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan Pasien Jamkesmas di Puskesmas Rejosari

Jumlah keluarga miskin yang terdapat di Kecamatan Tenayan Raya tahun 2008 sebanyak 3.291 KK. Perkembangan jumlah pasien Jamkesmas yang mendapat pelayanan kesehatan rawat jalan (jumlah kunjungan pasien jamkesmas) di Puskesmas Rejosari dari Tahun 2005 sampai Tahun 2008 dapat dilihat pada Tabel V.7.

Tabel V.7. Perkembangan Jumlah Pasien Jamkesmas Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan di Puskesmas Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru dari Tahun 2005 – Tahun 2008.

No.	Tahun	Jumlah KK Miskin (KK)	Jumlah KK Miskin Mendapat Pelayanan Kesehatan (KK)	Persentase kunjungan per tahun (%) *	Persentase kunjungan per bulan (%) *
1.	2005	3.126	1.808	57,84	4,82
2.	2006	4.382	2.441	55,71	4,64
3.	2007	4.755	2.635	55,42	4,62
4.	2008	4.755	2.914	61,28	5,11

Sumber : Profil Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Keterangan : * Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan data pada Tabel V.7. dapat dilihat bahwa pada Tahun 2008 jumlah keluarga miskin mengalami peningkatan sebesar 52,11 % dari jumlah keluarga miskin pada tahun 2005. Peningkatan jumlah keluarga miskin ini terjadi karena adanya perubahan data jumlah keluarga miskin dari tahun 2005 dan tahun 2006.

Pada Tabel V.7. dapat dilihat bahwa jumlah kepala keluarga miskin yang mendapat pelayanan kesehatan Jamkesmas (jumlah kunjungan pasien Jamkesmas) di Puskesmas Rejosari berfluktuasi. Data pada Tahun 2008 menunjukkan bahwa jumlah keluarga miskin yang mendapat pelayanan kesehatan Jamkesmas di Puskesmas Rejosari sebesar 61,28 % per tahun dari jumlah kepala keluarga miskin yang terdapat di Kecamatan Tenayan Raya.

Berdasarkan data pada Tabel V.7 ternyata terjadi peningkatan dalam persentase kunjungan pasien Jamkesmas rata-rata per bulan di Puskesmas Rejosari. Pada tahun 2005 persentase kunjungan rawat jalan pasien Jamkesmas rata-rata per bulan di Puskesmas Rejosari sebesar 4,82 % dan pada tahun 2008 menjadi 5,11 % per bulan.

Dari data jumlah kunjungan rawat jalan peserta Jamkesmas di Puskesmas Rejosari di Kecamatan Tenayan Raya menunjukkan bahwa rata-rata kunjungan peserta Jamkesmas masih relatif rendah, karena berdasarkan program Jamkesmas yang dicanangkan pemerintah diharapkan rata-rata angka kunjungan rawat jalan peserta Jamkesmas sebesar 15 % per bulan.

1. Tingkat Kepuasan Pasien Jamkesmas

Tanggapan yang diberikan oleh 50 pasien Jamkesmas tentang kepuasan dalam memperoleh pelayanan kesehatan Program Jamkesmas di Puskesmas Rejosari dapat dilihat dari data pada Tabel V.8.

Tabel V.8. Tingkat Kepuasan Pasien Jamkesmas Tentang Pelayanan Kesehatan Program Jamkesmas di Puskesmas Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya.

No.	Pelayanan Kesehatan	Tingkat Kepuasan			Jumlah
		Puas	Cukup Puas	Kurang Puas	
1.	Prosedur Pelayanan	38 (76,00)	7 (14,00)	5 (10,00)	50 (100,00)
2.	Pemeriksaan Kesehatan	42 (84,00)	5 (10,00)	3 (6,00)	50 (100,00)
3.	Pemberian Obat.	45 (90,00)	3 (6,00)	2 (4,00)	50 (100,00)
	Jumlah	125	15	10	150
	Rata-rata (%)	42 (84,00)	5 (10,00)	3 (6,00)	50 (100,00)

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan

Dari data pada Tabel V.8. ternyata sebanyak 42 pasien Jamkesmas (84,00 %) menyatakan puas terhadap pelayanan kesehatan program Jamkesmas yang diberikan petugas Puskesmas Rejosari, sebanyak 5 (10,00%) pasien menyatakan cukup puas dan sebanyak 3 pasien (6,00 %) menyatakan kurang puas. Target kepuasan pasien Jamkesmas (konsumen) yang harus dicapai dari Program Jamkesmas minimal adalah

70 %. Berdasarkan angka di atas, berarti tingkat kepuasan pasien Jamkesmas dalam memperoleh pelayanan kesehatan Program Jamkesmas di Puskesmas Rejosari sudah melebihi target dari Program Jamkesmas .

Berdasarkan indikator keberhasilan dari Program Jamkesmas yang ditentukan oleh Departemen Kesehatan RI, pada Tabel V.9 disajikan data tentang pelaksanaan program Jamkesmas di wilayah kerja Puskesmas Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya.

Tabel V.9. Pelaksanaan Program Jamkesmas di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya

No.	Indikator	Pelaksanaan	Target
1.	Penerbitan dan Pendistribusian Kartu Jamkesmas	74 %	100 %
2.	Angka Utilisasi (visit rate) rata-rata per bulan	5,11 %	15 %
3.	Angka rujukan dari Puskesmas rata-rata per bulan	10 %	12 %
4.	Rata-rata lama perawatan di Rumah Sakit	5 hari	7 hari
5.	Tingkat Kepuasan Pasien (Konsumen)	84 %	minimal 70 %
6.	Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4)	80,83 %	90 %
	Cakupan Persalinan	76,87 %	90 %
	Cakupan Perawatan Bayi Baru Lahir (KN2)	66,53 %	90 %

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan data pada Tabel V.9. dapat dilihat pelaksanaan Program Jamkesmas di Puskesmas Rejosari, dimana dari 6 indikator untuk menentukan keberhasilan dari Program Jamkesmas, hanya satu indikator yang mencapai target Program Jamkesmas yaitu tingkat kepuasan konsumen (pasien jamkesmas) yang ternyata mencapai 84 % ,sedangkan target program Jamkesmas adalah minimal 70 %.

Untuk meningkatkan keberhasilan program Jamkesmas di Puskesmas Rejosari perlu ditingkatkan upaya untuk penerbitan dan pendistribusian kartu Jamkesmas, sesuai dengan jumlah masyarakat miskin yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Rejosari. Di samping itu, sosialisasi program Jamkesmas pada masyarakat miskin perlu diberikan secara intensif, sehingga program Jamkesmas dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat miskin.

2. Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan Responden

Pemanfaatan pelayanan rawat jalan yaitu hasil dari proses pencarian pelayanan kesehatan yang dilakukan pasien Jamkesmas untuk mendapatkan pelayanan kesehatan secara gratis di Puskesmas Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya.

Variabel pemanfaatan pelayanan rawat jalan dijabarkan ke dalam 5 pertanyaan, masing-masing pertanyaan diukur dengan 3 pilihan jawaban. Distribusi responden menurut kategori pemanfaatan pelayanan rawat jalan di Puskesmas Rejosari dapat dilihat pada Tabel V.10

Tabel V.10. Distribusi Responden Menurut Kategori Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan di Puskesmas Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya, Tahun 2009

No.	Kategori Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1.	Baik	12	24,00
2.	Cukup Baik	29	58,00
3.	Kurang Baik	9	18,00
	Jumlah	50	100,00

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan data pada Tabel V.10. dapat dilihat bahwa responden yang pemanfaatan pelayanan rawat jalan kategori baik sebanyak 12 orang (24 %), yang pemanfaatan pelayanan rawat jalan kategori cukup baik sebanyak 29 orang (58,00 %) dan yang pemanfaatan pelayanan rawat jalan kategori kurang baik sebanyak 9 orang (18,00 %). Berdasarkan nilai persentase yang tertinggi, maka dari data pada Tabel V.10. kategori responden dalam pemanfaatan pelayanan rawat jalan di wilayah kerja Puskesmas Rejosari ternyata termasuk ke dalam kategori cukup baik.

Hasil perhitungan skor responden mengenai pemanfaatan pelayanan rawat jalan di Puskesmas Rejosari dapat dilihat pada Tabel V.11.

Tabel V.11. Skor dan Kategori Responden Mengenai Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan di Puskesmas Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya, Tahun 2008

No.	Kategori Pemanfaatan Pelayanan	Skor
1.	Baik	159
2.	Cukup Baik	267
3.	Kurang Baik	55
	Jumlah	481
	Rata-rata Kategori	9,62 Cukup Baik

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan

Dari Tabel V.11. dapat dilihat bahwa nilai rata-rata skor dari pemanfaatan pelayanan rawat jalan responden adalah 9,62. Berdasarkan kategori dari pemanfaatan pelayanan rawat jalan, nilai skor tersebut termasuk ke dalam kategori cukup baik. Dengan demikian secara rata-rata ternyata pemanfaatan pelayanan rawat jalan responden di Puskesmas Rejosari termasuk kategori cukup baik.

5.4. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan rawat jalan di Puskesmas Rejosari dilihat dari lima variabel yaitu : 1). Pengetahuan , 2). Sikap, 3). Akses dan 4). Pelayanan petugas.

1. Pengetahuan

Distribusi responden menurut kategori pengetahuan dalam pemanfaatan pelayanan rawat jalan di Puskesmas Rejosari dapat dilihat pada Tabel V.12.

Tabel V.12. Distribusi Responden Menurut Kategori Pengetahuan Dalam Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan di Puskesmas Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya, Tahun 2009

No.	Kategori Pengetahuan	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1.	Baik	16	32,00
2.	Cukup Baik	28	56,00
3.	Kurang Baik	6	12,00
	Jumlah	50	100,00

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan

Dari data pada Tabel V.12. dapat dilihat bahwa responden yang berpengetahuan kategori baik sebanyak 16 orang (32 %), yang berpengetahuan kategori cukup baik sebanyak 28 orang (56,00 %) dan yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 6 orang (12,00 %). Berdasarkan data pada Tabel V.12. ternyata pengetahuan responden dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan rawat jalan di Puskesmas Rejosari termasuk ke dalam kategori cukup baik.

2. Sikap

Distribusi responden menurut kategori sikap dalam pemanfaatan pelayanan rawat jalan di Puskesmas Rejosari dapat dilihat pada Tabel V.13..

Tabel V.13. Distribusi Responden Menurut Kategori Sikap Dalam Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan di Puskesmas Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya, Tahun 2009

No.	Kategori Sikap	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1.	Baik	15	30,00
2.	Cukup Baik	31	62,00
3.	Kurang Baik	4	8,00
	Jumlah	50	100,00

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan data pada Tabel V.13 dapat dilihat bahwa responden yang mempunyai sikap dengan kategori baik sebanyak 15 orang (30,00 %), yang bersikap kategori cukup baik sebanyak 31 orang (62,00 %) dan yang bersikap kurang baik sebanyak 6 orang (8,00 %). Berdasarkan nilai persentase yang tertinggi, maka dari data pada Tabel V.13. kategori sikap responden dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan rawat jalan di Puskesmas Rejosari ternyata termasuk ke dalam kategori cukup baik.

3. Akses

Distribusi responden menurut kategori akses dalam pemanfaatan pelayanan rawat jalan di wilayah kerja Puskesmas Rejosari dapat dilihat pada Tabel V.14.

Tabel V.14. Distribusi Responden Menurut Kategori Akses Dalam Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya, Tahun 2009

No.	Kategori Akses	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1.	Baik	34	68,00
2.	Cukup Baik	11	22,00
3.	Kurang Baik	5	10,00
	Jumlah	50	100,00

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan

Data pada Tabel V.14. menunjukkan bahwa responden yang mempunyai akses kategori baik sebanyak 34 orang (72,00 %), yang berpengetahuan kategori cukup baik sebanyak 11 orang (22,00 %) dan yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 5 orang (10,00 %). Berdasarkan nilai persentase yang tertinggi, maka dari data pada Tabel V.14. kategori akses responden dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan rawat jalan di Puskesmas Rejosari ternyata termasuk ke dalam kategori baik.

4. Pelayanan Petugas

Distribusi responden menurut kategori pelayanan petugas dalam pemanfaatan pelayanan rawat jalan di Puskesmas Rejosari dapat dilihat pada Tabel V.15..

Tabel V.15. Distribusi Responden Menurut Kategori Pelayanan Petugas Dalam Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan di Puskesmas Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya, Tahun 2009

No.	Kategori Pelayanan Petugas	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1.	Baik	12	24,00
2.	Cukup Baik	33	66,00
3.	Kurang Baik	5	10,00
	Jumlah	50	100,00

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan data pada Tabel V.15. dapat dilihat bahwa responden yang mempunyai sikap dengan kategori baik sebanyak 12 orang (24,00 %), yang bersikap kategori cukup baik sebanyak 33 orang (66,00 %) dan yang bersikap kurang baik sebanyak 5 orang (10,00 %). Dari nilai persentase yang tertinggi, maka data pada Tabel V.15. mengungkapkan bahwa sikap responden dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan rawat jalan di Puskesmas Rejosari ternyata termasuk ke dalam kategori cukup baik.

Rekapitulasi dari faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan responden di Puskesmas Rejosari dapat dilihat pada Tabel V.16.

Tabel V.16. Rekapitulasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan di Puskesmas Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya, Tahun 2009

No.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan	Kategori			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1.	Pengetahuan	16 (32,00)	28 (56,00)	6 (12,00)	50 (100,00)
2.	Sikap	15 (30,00)	31 (62,00)	4 (8,00)	50 (100,00)
3.	Akses	34 (68,00)	11 (22,00)	5 (10,00)	50 (100,00)
4.	Pelayanan Petugas	12 (24,00)	33 (66,00)	5 (10,00)	50 (100,00)
	Total	77	103	20	200
	Rata-Rata	19 (38,00)	26 (52,00)	5 (10,00)	50 (100,00)

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan

Keterangan : Angka dalam tanda kurung adalah persentase dari responden

Berdasarkan data pada Tabel V.16. dapat dilihat bahwa sebanyak 19 orang (38,00 %) dari responden tergolong kategori baik faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan rawat jalan di Puskesmas Rejosari. Sebanyak 26 orang (52,00 %) dari responden tergolong cukup baik faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan rawat jalan, dan sebanyak 5 orang (10,00 %) dari responden tergolong kurang baik faktor-faktor yang mempengaruhi pelayanan rawat jalan. Berdasarkan nilai persentase yang tertinggi, maka dari data pada Tabel V.16. kategori faktor-faktor yang mempengaruhi pelayanan rawat jalan dari responden

dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan rawat jalan di wilayah kerja Puskesmas Rejosari ternyata termasuk ke dalam kategori cukup baik.

Hasil perhitungan skor responden mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan rawat jalan di Puskesmas Rejosari dapat dilihat pada Tabel V.17.

Tabel V.17. Skor dan Kategori Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan Responden di Puskesmas Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya, Tahun 2009.

No.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan	Skor	Kategori
1.	Pengetahuan	20	Cukup Baik
2.	Sikap	27	Cukup Baik
3.	Akses	22	Baik
4.	Pelayanan Petugas	18	Cukup Baik
	Total Skor	87	
	Kategori	Cukup Baik	

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan

Dari Tabel V.17. dapat dilihat bahwa nilai total skor dari faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan rawat jalan responden adalah 87. Berdasarkan kategori dari faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan rawat jalan, nilai skor tersebut termasuk ke dalam kategori cukup baik. Dengan demikian ternyata faktor-faktor yang mempengaruhi pelayanan rawat jalan responden di Puskesmas Rejosari termasuk kategori cukup baik.

Dari Tabel V.17. dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang dominan mempengaruhi pelayanan rawat jalan dari responden adalah sikap dan akses responden. Berdasarkan jumlah skor dari responden untuk faktor sikap dan akses ternyata lebih tinggi dari pada faktor pengetahuan dan pelayanan petugas.

Di lain pihak, faktor pengetahuan responden dan pelayanan petugas ternyata diperoleh skor yang lebih rendah dari skor faktor sikap dan skor faktor pengetahuan responden. Kondisi ini mencerminkan masih rendahnya pengetahuan responden mengenai program pelayanan rawat jalan bagi pasien Jamkesmas di Puskesmas Rejosari dan masih rendahnya pelayanan petugas yang diberikan kepada pasien Jamkesmas di Puskesmas Rejosari.

5.5. Hubungan Antara Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelayanan Rawat Jalan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

Hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi pelayanan rawat jalan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan dari responden dapat dilihat pada Tabel V.18.

Tabel V.18. Hubungan Antara Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelayanan Rawat Jalan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya, Tahun 2009

No.	Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Faktor-Faktor yang mempengaruhi pelayanan rawat jalan	Kategori			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1.	Baik	5	6	1	12 (24,00)
2.	Cukup Baik	11	15	3	29 (58,00)
3.	Kurang Baik	3	5	1	9 (18,00)
	Jumlah	19 (38,00)	26 (52,00)	5 (10,00)	50 (100,00)

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan

Dari Tabel V.18. dapat dilihat hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi pelayanan rawat jalan dengan pemanfaatan pelayanan rawat jalan di Puskesmas Rejosari, dimana ternyata :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelayanan rawat jalan dari responden tergolong ke dalam kategori cukup baik.
2. Pemanfaatan pelayanan rawat jalan dari responden juga tergolong ke dalam kategori cukup baik.

Hasil penelitian yang tertera pada Tabel V.18. secara rinci mengungkapkan bahwa :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelayanan rawat jalan berada pada kategori baik sebanyak 19 orang (38,00 %) dari responden. Pemanfaatan pelayanan rawat jalan pada kategori baik sebanyak 12 orang (24,00 %) dari responden.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelayanan rawat jalan berada pada kategori cukup baik sebanyak 26 orang (52,00 %) dari responden. Pemanfaatan pelayanan rawat jalan pada kategori cukup baik sebanyak 29 orang (58,00 %) dari responden.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelayanan rawat jalan berada pada kategori kurang baik sebanyak 5 orang (10,00 %) dari responden. Pemanfaatan pelayanan rawat jalan pada kategori kurang baik sebanyak 9 orang (18,00 %) dari responden.

Dari hasil penelitian ini terungkap bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pelayanan rawat jalan dari responden ternyata cukup baik mempunyai hubungan dengan pemanfaatan pelayanan rawat jalan pasien Jamkesmas yang juga cukup baik di wilayah kerja Puskesmas Rejosari. Berdasarkan hasil analisa dari Tabel V.18. dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi pelayanan rawat jalan dengan pemanfaatan rawat jalan dari responden. Dengan demikian maka hipotesa pada penelitian ini dapat diterima.